

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Percobaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perendaman PCB pada larutan H₂O₂ dan HCL dalam waktu 1 menit dan 2 menit belum menghasilkan hasil yang maksimal karena terlalu sebentar dan masih meninggalkan tembaga di PCB. Waktu yang disarankan yaitu 3 menit dimana PCB yang direndam menghasilkan layout yang tembaganya tidak tipis dan tidak meninggalkan tembaga selain jalur layout.
2. Alat pelarut PCB berbasis IoT yang dirancang terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelarutan PCB. Dengan adanya sistem otomatisasi, waktu dan kualitas pelarutan dapat ditingkatkan dibandingkan dengan metode konvensional.
3. Implementasi teknologi IoT memungkinkan monitoring dan kontrol secara real-time melalui perangkat berbasis internet. Pengguna dapat memantau kondisi dan status alat pelarut melalui aplikasi yang terhubung melalui notifikasi di aplikasi Blynk, sehingga memudahkan dalam pengawasan dan penyesuaian parameter operasional.

5.2 Saran

1. Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan Alat Pelarut *Printed Circuit Board* (PCB) Berbasis *Internet Of Things* (IOT) .Tentunya dengan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan yang masih harus diperbaiki dalam penulisan laporan ini. Selain itu diharapkan kedepannya pada pengembangan Alat ini ditambahkan fitur – fitur baru agar alat tersebut jauh lebih baik.
2. Sebaiknya menggunakan aplikasi bylink sebagai penerima data, agar alat pelarut mendapat data yang up to date dari pelarutan dan dilengkapi notifikasi agar tidak lupa serta dapat dimonitor dari jauh.